

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Abu, Dkk. (2006). 1. Manusia Bugis, 1., Hlm 131. Universitas Islam Negeri Ampel Surabaya.
- Afrina, Uray. (2019). Perbandingan Budaya Bambu Indonesia dan Cina. *Jurnal Metahumaniora*, 9(2).
- Ashari, M. (2013). Studi Bentuk, Fungsi Dan Makna Ornamen Makam Di Kompleks Makam Raja-Raja Bugis. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 8(3).
- Adbullah, A. Islamisasi di Sulawesi Selatan dalam Perspektif Sejarah. *Pendidikan Sejarah, FKIP, UPRI, Makassar. Paramita historical studies journal*. 26(1):86. 2015 Akulturatif” (Skripsi, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 1987), 2.
- Aryo Sunaryo, Ornamen Nusantara: Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia (Bandung: Dahara Prize, 2009), 3.
- As’ad Thoha, “Ragam Hias Kepurbakalaan Islam Kompleks Makam Sunan Giri (Sebuah Tinjauan Arkeologi)
- Azis, A. Kompleks Makam Kuno Islam Matano, Nuha, Luwu (Suatu Tinjauan Arkeologi). Universitas Hasanuddin. 1995
- Cahyono, Indra, Upaya Masyarakat Etnis Tionghoa Dalam Melestarikan Tradisi Cap Go Meh di Pencinaan Semarang. IKIP PGRI Semarang. 2011
- Chalid, A. S. (2018). Indikasi Pengaruh Kebudayaan Persia Di Sulawesi Selatan: Kajian Arkeologi Islam. *WALENNAE: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan Dan Tenggara*, 16(2), 135–150.
- Edward L Poelinggomang dan Suriadi Mappangara. (2005). *Sejarah Sulawesi Selatan*, jilid II, (Makassar: Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah provinsi Sulawesi Selatan, cetakan 1, hlm. 15.
- Fadhly, M., & Warwefubun, J. (2019). Islamisasi dan Arkeologi Islam di Susupu Jailolo. *Intizar*, 25(1), 1–8.
- Gustiana, N. (2019). Eksistensi dan Peranan Etnis Cina Pada Masa Kesultanan Banten Tahun 1596-1682, SPI/Ushuluddin dan Adab/UIN SMH Banten. UIN SMH BANTEN.
- Hamka, Karakteristik Lansekap Budaya Di Dusun Kajuara, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Vol 4. No 1 tahun 2017
- Herdyaningrum, W. (2018). Ke Arah Arkeologi Islam: Uka Tjandrasmita & Hasan Muarif Ambariy. *MENARA TEBUIRENG: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(02), 224–245.
- Husni, M & Hasanuddin. (2011) Potensi Dan Sebaran Arkeologi Masa Islam Di Sulawesi Selatan. *Walennae: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan Dan Tenggara*, 13(2), 113-122

- Harris, Afdalah. 2018. Artefak Batu Di Situs Leang Balang Metti, Kecamatan Bontocani, Kabupaten Bone. Skripsi. Universitas Hasanuddin: Makassar
- Ilyas, A. 2019. Karakteristik Visual Bangunan Kuno Raja-Raja Gowa (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- John Fleming and Hugh Honour, *Dictionary of the Decorative Arts* (1977)
- Livender, David. *Ritual Perayaan Imlek Etnis Tionghoa di Kota Toli-Toli*. Student Jurnal. Universitas Kristen Petra. Tahun 2015.
- Lontarak Akkarungeng Ri Bone, hlm.1. Salinan lontarak ini tersimpan di Arsip Nasional RI wilayah Sulawesi Selatan di Makassar, rol 5 no.8.
- Latifundi, E. (2015). Jejak Budaya Pada Nisan Kuno Islam Di Kuningan. *Al-Taurus: Mimbar Sejarah, Sastra, Budaya, dan Agama*, 21, 30-41
- Makmur. 2017. Makna di Balik Keindahan Ragam Hias dan Inskripsi Makam di situs Dea Daeng Lita Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Kalpataru, Majalah Arkeologi*, 26(1), 15-26.
- Mallabasa, Yabu. 2002. "Bangunan Makam Kuno Raja-Raja Makassar di Sulawesi Selatan: Suatu Kajian Morfologis dan Simbolik-Estetis". Tesis. Bandung: Fakultas Seni dan desain Institute Teknologi Bandung.
- Muhaemin. 2010 *Membaca Islam di Sulawesi Selatan*. *Jurnal Refleksi Pemikiran Keagamaan Dan Budaya*. Edisi No.29.
- Masruroh, Y. (2014). *Pemaknaan Dan Pergeseran Makna Bong Pay Pada Warga Keturunan Tionghoa Di Kelurahan Sudiroprajan-Surakarta*. UNS (Sebelas Maret University).
- Muhaeminah. 1997, *Bentuk-bentuk Nisan Makam Kuna Islam Seputar Pantai Di Wilayah Sulawesi Selatan*. Dalam *Tomanurung, Buletin Arkeologi*. Balai Arkeologi Ujungpandang. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Ujungpandang.
- Mansyur, E. (2016). *Fenomena Akulturasi Dan Sinkretisme Dalam Perspektif Arkeologi: Ragam Hias Di Kompleks Makam Bataliung Jeneponto, Sulawesi Selatan*. *Walennae: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan Dan Tenggara*, 14(1), 45–62.
- Mulyadi, Y., & Nur, M. (2017). *Ragam Hias Pada Makam Di Komplek Mesjid Makam Turikale Di Maros Sulawesi Selatan*. *Kalpataru*, 26(1), 27-36.
- Mene, B. (2011). *Nisan Arca Situs Makam Kuno Manuba Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru*. *Jurnal Penelitian Arkeologi Papua Dan Papua Barat*, 3(1), 39–50.
- Noorduyn, J., 1995. "Sejarah Agama Islam di Sulawesi Selatan," dalam W.B. Sidjabat
- Nur Ismayani S. *Pertunjukkan barongsai Pada Cap Go Meh di Masyarakat Tionghoa Kota Makassar*. Artikel. Program Studi Seni Tari. Universitas Negeri Makassar. 2018

- Patunru, Abdurrazak Daeng, et. al., 1993. Sejarah Bone. Ujung Pandang: Yayasan Prasetyo et al. 2004. Religi pada Masyarakat Prasejarah di Indonesia. Jakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Proyek Penelitian dan Pengembangan Arkeologi.
- Purnamasari, N.A DKK. (2021). Persebaran Arca Di Sulawesi Selatan, Balai Arkeologi Sulawesi Selatan. Studi Arkeologi Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Jalan Perintis Kemerdekaan, Tamalanrea, Makassar, Indonesia. 13(1), 31-48
- Rahmawati. (2015). No Title. Perspektif Baru Dalam Proses Penyebaran Islam Di Kerajaan Bone Sulawesi Selatan Indonesia Pada Abad Ke 17, 3(Perspekt. Baru Dalam Proses Penyebaran Islam Di Kerajaan Bone Sulawesi Selatan Indonesia. Pada Abad Ke 17). UIN Alauddin Makassar. Vol III. Hlm87.
- Rosmawati. (2011). Tipe Nisan Aceh Dan Demak-Troloyo Pada Kompleks Makam Sultan Hasanuddin, Tallo Dan Katangka. Jurnal Walennae, 13. Makassar: Balai Arkeologi Makassar.
- Rosmawati. (2013). Perkembangan Tamadun Islam Di Sulawesi Selatan, Indonesia: Perspektif Arkeologi Dan Sejarah. Disertasi. Pada Pusat Pengkajian Arkeologi Global. Malaysia: Universitas Sains.
- Rosniatia, Dkk. (2019). Akulturasi Ragam Hias Makam La Ode-Ode Dan Raja Jin Di Dalam Benteng Lipu Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas HaluOleo.
- Restiyadi, A., Nasoichah, C., Simatupang, D. E., Sutrisna, D., Hidayati, D., Soedewo, E., & Wiradnyana, K. (2012). Fauna Dalam Arkeologi. Balai Arkeologi Sumatera Utara.
- Salim, p. (2016). Memaknai Pengaplikasian Ornamen Pada Atap Bangunan Klenteng Sebagai Ciri Khas Budaya Tionghoa. Aksen: Journal Of Design And Creative Industry, 1(2), 50-64.
- Suriadi mappangara (ed), Ensiklopedia Sejarah Sulawesi Selatan Sampai Tahun 1905, Ap.Cit., Hlm. 473-474.
- Sundari, E., Brata, N. T., & Alimi, M. Y. (2016). Pola Perilaku Nitor Bunga Kamboja Di Area Pemakaman Sebagai Upaya Meningkatkan Kondisi Sosial Ekonomi (Studi Kasus Di Kabupaten Cilacap). Solidarity: Journal of Education, Society and Culture, 5(2),133–142.
- Sarjianto, beberapa asumsi tentang arca singa kompleks makam paijo kecamatan kajuara, 1997-1998
- Sonjaya, A. Jajang. 2008. Melacak Batu Menguak Mitos. Yogyakarta: Kanisius. Uka Tjandrasasmita, Arkeologi Islam Nusantara (Jakarta: PT Gramedia, 2009), 248.
- Wibisono, S. C. (2014). Aspek-Aspek Kajian Islam di Nusantara: langkah meniti peradaban. 4, 51–66.

- Wirawan, Yerry. Sejarah Masyarakat Tionghoa Makassar (Yogyakarta: Gramedia, 2013)
- Zubair, Muhammad. 2011. Makna Dan Fungsi Inskripsi Pada Makam Lajangiru Di Bontoala Makassar (Study Arkeo-epigrafi). Jurnal Al-Qalam, 17(1).

LAMPIRAN

DATA INFORMAN:

1. Nama : Abdul Razak
Umur : 54 Tahun
Pekerjaan : Juru Pelihara Situs Kompleks Makam Paijo
Alamat : Makassar
2. Nama : Dr. Muhlis Hadrawi, S.S.,M.Hum.
Umur : 56tahun
Bidang keahlian : Filologi
Alamat : Perintis k
3. Nama : Muh. Tahir
Umur : 61 tahun
Pekerjaan :Juru Pelihara Situs Kompleks Makam Lajangiru
Alamat : Kajuara

